



Baru Akan Restock Minyakita Hari Rabu

Pasca-Langka selama Dua Bulan Terakhir, Pedagang Beralih Jual Migor Curah

JOGJA - Kelangkaan minyak goreng (migor) merek Minyakita terjadi di Kota Jogja sejak dua bulan terakhir. Ini disebabkan karena minimnya pasokan yang masuk ke pasaran. Akibatnya, tak sedikit pedagang beralih menjual migor curah.

Seorang pedagang Pasar Beringharjo Surati mengatakan, ketersediaan Minyakita sudah kosong sejak dua bulan terakhir. Pasokan terakhir yang diterima sebanyak 25 karton dan habis karena tingginya permintaan masyarakat. Sementara soal harga masih stabil tinggi di kisaran Rp 15.700 per liter.

"Terakhir itu diteri (dikirimkan pasokan) dua bulan. Setelah itu tidak diteri lagi," ujar Surati, kemarin (8/6).

Dia menjelaskan, akibat kelangkaan tersebut terpaksa harus beralih menjual migor curah. Harga migor curah cenderung lebih mahal karena dihargai Rp 19.000 per kilogram (kg). Dan harganya fluktuatif atau naik turun.

Surati berharap pemerintah bisa segera mengatasi kelangkaan Minyakita di pasaran. Ini agar para pedagang dan konsumen tidak lagi kebingungan dengan harga komoditas pokok yang tidak menentu. "Keinginan kami ya harga dan pasokan kembali normal," katanya.

Pedagang lain, Yani Handayani mengungkapkan ketidakpastian harga migor juga terjadi pada jenis premium yang berada di harga Rp 45 ribu per dua liter dan kemasan satu liter di harga Rp 23 ribu.

Harga migor premium tergolong tinggi dan mengalami kenaikan secara bertahap dalam waktu satu bulan terakhir yang sebelumnya berada di kisaran Rp 20 ribu per liter.

Menurutnya, kelangkaan komoditas migor jenis premium ini cukup dirasakan oleh pelanggan. Terutama

Kami mengajak masyarakat untuk tetap tenang. Stok beras maupun Minyakita dalam kondisi aman dan distribusi terus berjalan."

Dedi Apriliyadi
Kepala Perum BULOG
Kanwil Jogjakarta

dari sektor usaha kuliner seperti pihak hotel atau rumah makan yang membutuhkan pasokan dalam jumlah besar.

"Kalau rumah tangga mungkin masih bisa beli secukupnya, seliter atau dua liter. Tapi kalau pelanggan dari hotel atau rumah makan sering kesulitan karena stok kami memang sedang terbatas," jelasnya.

Kepala Bidang Keterediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Jogja Sri



MULAI LANGKA: Pedagang menunjukkan minyak goreng, menyusul kelangkaan Minyakita di Kota Jogja.

Riswanti mengaku sudah mengetahui terkait dengan kelangkaan minyak goreng. Pihaknya telah berkoordinasi dengan Bulog untuk menambah pasokan.

"Dari Bulog baru akan restock di hari Rabu. Semoga

lanjar dan segera ada pasokan," katanya.

Sementara itu, Kepala Perum BULOG Kanwil Jogjakarta Dedi Apriliyadi memastikan akan melakukan percepatan distribusi Minyakita. Sekaligus pengelontoran beras program

stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP).

"Kami mengajak masyarakat untuk tetap tenang. Stok beras maupun Minyakita dalam kondisi aman dan distribusi terus berjalan," tegasnya. (nu/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005